

PENGARUH MEDIA TANGRAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR DI MI SITI MARIAM

Siti Sarah 1*, Siti Shalihah 2*

¹UIN Antasari Banjarmasin, siti46295@gmail.com

²UIN Antasari Banjarmasin, sitishalihah75@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine students' interest in learning in mathematics lessons on plane figures in class 2 MI Siti Mariam and to determine the influence of using Tangram media on students' interest in learning in mathematics lessons on plane figures in class 2 MI Siti Mariam. This research uses experimental research methods with a quantitative approach. Data collection using questionnaires, observations and interviews. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and t-test. Based on the analysis carried out with the help of SPSS version 22, it was found that class 2 students' interest in learning mathematics regarding plane figures was in the category of very interested, 25%, 21.43% interested, 35.73% less interested, and 17.86% not interested. Apart from that, the results of the t-test were obtained with a calculated t-value of 15.628 and the significance level was 0.05, so the t-table value was 2.01537. So the value of t-count > t-table is $15.628 > 2.01537$, so it can be concluded that there is a significant influence of the use of Tangram media on students' interest in learning in mathematics lessons about flat shapes in class 2 at MI Siti Mariam.

Keywords: Mathematics; Tangram Media; Student Learning Interests; Influence.

PENDAHULUAN

Penting untuk anak agar ditanamkan kemampuan matematika minimal sejak sekolah dasar karena dalam kehidupan bermasyarakat tentu tidak terlepas dari ilmu matematika. Ilmu matematika merupakan ilmu yang abstrak dan konkret sehingga perlu adanya suatu benda yang nyata yang bisa dilihat langsung oleh peserta didik, baik itu berkaitan dengan hidup bermasyarakat atau media yang sengaja didesain seorang guru untuk digunakan pada saat mengajar di kelas¹. Teknik mengajar yang baik itu tergantung bagaimana seorang guru dalam mengelola dan membuat kelas menjadi aktif dan menyenangkan sehingga pola pikir siswa menganggap bahwa belajar itu menyenangkan, bukan membosankan². Selain itu, peserta didik pasti akan merasa nyaman belajar jika bersama dengan guru yang pandai dan profesional, tentunya harus menguasai bagaimana sistem pengelolaan yang baik dan bijak dalam kelas maupun sekolah, mulai dari memilih penerapan metode pembelajaran yang tepat, penerapan model pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang cocok untuk digunakan, hingga strategi yang sesuai untuk dipakai dalam mengajar di kelas kelak.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting³. Terutama dalam pelajaran matematika agar siswa memiliki daya tarik dan minat dalam belajar matematika. Siswa cenderung malas dan enggan belajar matematika yang dianggap sulit dari pelajaran yang lain yang tanpa rumus dan hitungan dan jawabannya sudah jelas ada didalam buku. Apalagi jika seorang guru matematika tidak pandai dalam mengemas dan memodifikasi sebuah pembelajaran sehingga siswa memandang bahwa pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang dan membosankan karena media pembelajaran yang dipakai hanya begitu-begitu saja dan bahkan ada sebagian guru yang sekolahnya terbatas dalam menyediakan fasilitas belajar. Sehingga minat siswa kurang dalam belajar, apalagi pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Penggunaan media belajar selama pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keefektifan proses pembelajaran⁴. Media pembelajaran adalah segala sesuai yang dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi, keinginan, perhatian, dan minat siswa terhadap sesuatu yang telah terbukti dapat membantunya mencapai tujuan belajarnya⁵. Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar, menghindari banyak bicara, dan mensistematisasikan penalaran siswa untuk memajukan dan mengembangkan nilai-nilai

¹ Billy Suandito, "Bukti Informal dalam Pembelajaran Matematika," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8 No. 1 (2017).

² Neneng Nurmalasari, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* Vol. 2 No. 1 (2019).

³ Azhar Haq, "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2 (2018).

⁴ Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Istiqra'* Vol. 5 No. 2 (2018).

⁵ Ahmad Zaky dan Diyan Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 7 No. 2 (2020).

siswa.

Penggunaan media pembelajaran Tangram dalam pembelajaran matematika membantu siswa memahami pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, juga dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Penerapan Tangram memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas. Tangram merupakan media sejenis puzzle yang membentuk potongan-potongan geometri sehingga membentuk banyak bangunan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep bangun geometri dan sifat-sifatnya. Media Tangram ini juga diyakini dapat melatih imajinasi siswa karena penggunaannya dapat dibarengi dengan permainan menyusun Tangram menjadi sebuah bangunan⁶. Media Tangram ini biasa digunakan untuk materi bangun datar. Media ini juga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, teliti, dan kerja keras.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas 2 di MI Siti Mariam, didapatkan bahwa siswa kurang berminat, kurang berkonsentrasi dalam belajar, dan tidak ada motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran ada yang sambil jalan kesana kemari, dan bahkan ada yang sambil mengantuk dikarenakan pada saat proses pembelajaran matematika guru hanya mengandalkan buku, papan tulis, dan terkadang menggunakan alat yang berada disekitar guru. Pembelajaran seperti ini kurang membangkitkan minat siswa karena mereka tidak ikut terjun langsung dalam berpikir. Pembelajaran hanya dilakukan seperti biasanya tanpa ada media yang berbeda. Siswa membutuhkan pembelajaran yang menarik, apalagi siswa kelas 2 yang mana mereka masih suka bermain sehingga cepat merasa bosan apabila pembelajaran yang terbilang monoton.

Dari uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pelajaran matematika materi bangun datar di kelas 2 MI Siti Mariam dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Tangram terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika materi bangun datar di kelas 2 MI Siti Mariam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang tujuannya untuk menguji pengaruh perlakuan lain dalam kondisi terkendali.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Siti Mariam Banjarmasin, Jln. Kelayan A GG. PGA RT.03 No.135 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin pada semester satu tahun pelajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas 2 MI Siti Mariam yang terdiri dari kelas 2 A berjumlah 9 orang, kelas 2 B berjumlah 18 orang dan kelas 2 C berjumlah 28 orang. Total keseluruhan populasi adalah sebanyak 55 orang. Dan sampel yang diambil adalah kelas 2 B dan kelas 2 C dimana kelas 2 B sebagai kelas kontrol dan kelas 2 C sebagai kelas eksperimen.

⁶ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Data diperoleh melalui observasi, angket minat belajar yang disebar kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika.

Setelah diperoleh hasil data angket minat belajar yang terdiri dari data pre-test angket kelas kontrol, data pre-test angket kelas eksperimen, data posttest angket kelas kontrol dan data posttest angket kelas eksperimen. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak⁷, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui bahwa kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama⁸, dan setelah dilakukan uji prasyarat maka selanjutnya dilakukan uji-t dengan rumus Independent Samples t-test, yaitu membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau dua subjek yang berbeda⁹. Pengujian data tersebut dibantu dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN/DISCUSSION

1. Analisis Minat Belajar Siswa

Data minat belajar siswa didapatkan dari instrumen berupa angket yang disebar kepada responden atau siswa/i kelas 2 B dan kelas 2 C MI Siti Mariam. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon¹⁰. Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 46 orang siswa. Pernyataan pada angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan jumlah keseluruhan adalah 24 pernyataan. Skor tertinggi yang dicapai pada angket adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Dengan demikian, maka skor maksimal yang diperoleh dari angket minat belajar adalah $4 \times 24 = 96$ dan skor minimal adalah $1 \times 24 = 24$.

Data hasil angket minat belajar tersebut kemudian dihitung persentase minat masing-masing data pre-test dan posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil persentase data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Persentase Data Pre-test Kelas Kontrol

Kriteria	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat berminat	>62,11	3	16,67
Berminat	55,33 – 62,11	5	27,78
Kurang berminat	48,55 – 55,33	7	28,89
Tidak berminat	<48,55	3	16,67
Jumlah		18	100

⁷ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018).

⁸ Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang, dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2019).

⁹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: IPB Press, 2018).

¹⁰ Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V," *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)* Vol. 20 No. 2 (2016).

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa pada kriteria sangat berminat dengan interval kelas >62,11 frekuensi 3 dan persentase 16,67 %. Kemudian, kriteria berminat interval kelas 55,33 – 62,11 frekuensi 5 dan presentase 27,78 %. Kriteria kurang berminat dengan interval kelas 48,55 – 55,33 frekuensi 7 dan presentase 28,89 %. Dan kriteria tidak berminat dengan kelas interval <48,55 frekuensi 3 dan persentase 16,67 %. Maka, disimpulkan bahwa banyak siswa yang kurang berminat sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas kontrol dengan presentase 16,67 %.

Tabel 2 Hasil Persentase Data Pre-test Kelas Eksperimen

Kriteria	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat berminat	>64,88	7	25
Berminat	55,78 – 64,88	7	25
Kurang berminat	46,68 – 55,78	10	35,72
Tidak berminat	<46,68	4	14,28
Jumlah		28	100

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa pada kriteria sangat berminat dengan interval kelas >64,88 frekuensi 7 dan persentase 25 %. Kemudian, kriteria berminat interval kelas 55,78 – 64,88 frekuensi 7 dan presentase 25 %. Kriteria kurang berminat dengan interval kelas 46,68 – 55,78 frekuensi 10 dan presentase 35,72 %. Dan kriteria tidak berminat dengan kelas interval <46,68 frekuensi 4 dan persentase 14,28 %. Maka, disimpulkan bahwa banyak siswa yang kurang berminat sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas eksperimen dengan presentase 35,72 %.

Tabel 3 Hasil Persentase Data Posttest Kelas Kontrol

Kriteria	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat berminat	>61,04	3	16,67
Berminat	54,83 – 61,04	8	44,44
Kurang berminat	48,63 – 54,83	4	22,22
Tidak berminat	<48,63	3	16,67
Jumlah		18	100

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa pada kriteria sangat berminat dengan interval kelas >61,04 frekuensi 3 dan persentase 16,67 %. Kemudian, kriteria berminat interval kelas 54,83 – 61,04 frekuensi 8 dan presentase 44,44 %. Kriteria kurang berminat dengan interval kelas 48,63 – 54,83 frekuensi 4 dan presentase 22,22 %. Dan kriteria tidak berminat dengan kelas interval <48,63 frekuensi 3 dan persentase 16,67 %. Maka, disimpulkan bahwa banyak siswa yang berminat pada kelas kontrol setelah dilakukannya perlakuan yaitu dengan presentase 44,44 %.

Tabel 4 Hasil Persentase Data Posttest Kelas Eksperimen

Kriteria	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat berminat	>87,79	7	25
Berminat	82,25 – 87,79	6	21,43
Kurang berminat	76,71 – 82,25	10	35,72
Tidak berminat	<76,71	5	17,88

Jumlah	28	100
--------	----	-----

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa pada kriteria sangat berminat dengan interval kelas $>87,79$ frekuensi 7 dan persentase 25 %. Kemudian, kriteria berminat interval kelas $82,25 - 87,79$ frekuensi 6 dan persentase 21,43 %. Kriteria kurang berminat dengan interval kelas $76,71 - 82,25$ frekuensi 10 dan persentase 35,72 %. Dan kriteria tidak berminat dengan kelas interval $<76,71$ frekuensi 5 dan persentase 17,88 %. Maka, disimpulkan bahwa banyak siswa yang kurang berminat setelah dilakukannya perlakuan pada kelas eksperimen dengan persentase 35,72 %.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika bahwa penyebab kurangnya minat siswa dalam belajar matematika adalah dikarenakan siswa yang sewaktu masa pandemi belajar dirumah dibantu penuh oleh orang tuanya dan sekarang harus belajar sendiri memahami pelajaran di kelas bersama teman-temannya. Selain itu, fasilitas dari sekolah pun kurang memadai sehingga guru hanya memanfaatkan keadaan sekitar dalam proses pembelajarannya.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa bisa berasal dari internal maupun eksternal. Hal ini senada dengan pendapat Naeklan Simbolon bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa itu berasal dari internal dan eksternal. Kecerdasan, motivasi, dan minat belajar itu merupakan faktor internal. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah sarana dan prasarana, cara penyampaian guru, teman sebaya, dan pemberian umpan balik¹¹.

Indikator minat belajar juga diperlukan untuk mengetahui tingkat peminatan siswa dalam belajar. Indikator minat belajar terdiri dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan.¹²

2. Analisis Pengaruh Media Tangram

Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran yang dapat melibatkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran¹³. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan media yaitu tujuan pembelajaran, keefektifan media, kemampuan siswa, ketersediaan, biaya perolehan, kualitas media dan waktu¹⁴. Media terbagi menjadi media sederhana yaitu pembuatannya mudah, penggunaannya tidak sulit, harganya murah dan bahannya mudah didapat. Dan media modern yaitu bersifat elektronik yang harganya

¹¹ Naeklan Simbolon, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* Vol. 1 No. 2 (2014).

¹² Irma Septiani, Albertus Djoko Lesmono, dan Arif Harimukti, "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember," *JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA* 9, no. 2 (30 Juni 2020): 64–70.

¹³ M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018).

¹⁴ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021).

mahal, pembuatannya sulit, bahannya sulit didapat dan penggunaannya pun harus ada keahlian khusus¹⁵.

Media Tangram merupakan media yang berbentuk potongan-potongan geometri¹⁶. Tangram adalah permainan yang berasal dari China¹⁷. Ciri dari media Tangram ialah memiliki warna yang berbeda-beda pada setiap bentuk potongan bangun datarnya. Sehingga hal ini dapat lebih menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran¹⁸. Selain untuk mengasah dan melatih imajinasi anak, media tangram juga merupakan media yang sederhana dengan biaya yang tidak mahal, bahan bakunya mudah didapat, dan pembuatannya yang dapat dibuat oleh guru sendiri¹⁹. Tujuan media tangram adalah untuk mengenalkan bangun datar sederhana dan melatih berpikir siswa dalam merakitnya²⁰. Media pembelajaran tangram akan berfungsi dengan baik apabila guru dalam penerapannya mendapat umpan balik dan dukungan yang baik dari lingkungan kelas yang kondusif²¹.

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Angket Minat Belajar	Pre-Test Eksperimen	0,154	28	0,086	0,944	28	0,140
	Posttest Eksperimen	0,128	28	0,200	0,942	28	0,124
	Pre-test Kontrol	0,144	18	0,200	0,950	18	0,424
	Posttest Kontrol	0,169	18	0,189	0,955	18	0,505

Berdasarkan hasil uji normalitas data minat belajar siswa sebagaimana terangkum dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hasil dari data pre-test kelas eksperimen didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,086, kemudian pada hasil dari data posttest kelas eksperimen adalah 0,200, hasil dari data pre-test kelas kontrol sebesar 0,200 dan hasil dari data posttest kelas kontrol adalah 0,189. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Sehingga tingkat signifikansi yang didapatkan dari data tersebut $> 0,05$. Maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

¹⁵ Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹⁶ Aisyah Izza Hamida dan Choirun Nisak Aulina, "Pengaruh Media Tangram terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 No. 2 (2021).

¹⁷ Voni Susilastuti dan Neda Permana, "Efektivitas Media Tangram Berpetak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Education* Vol. 4 No. 1 (2021).

¹⁸ Wirda Rahmani dan Nurbaiti Widyasari, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Media Tangram," *Jurnal Ilmiah PGSD* Vol. 1 No. 2 (2017).

¹⁹ Wirda Rahmani dan Nurbaiti Widyasari, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Media Tangram," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* Vol. 4 No. 1 (2018).

²⁰ Maslachatul Choirah, "Pengaruh Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* Vol. 2 No. 1 (2018).

²¹ Sarah dan Latifa Turrahmah, "Penggunaan Media Tangram Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX MTs Siti Maryam Banjarmasin," *JPM IAIN Antasari* Vol. 3 No. 1 (2015).

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Hasil Angket Minat	Levene Statistic	Df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,049	1	44	0,825
Based on Median	0,040	1	44	0,843
Based on Median and with adjusted df	0,040	1	42,682	0,843
Based on trimmed mean	0,033	1	44	0,856

Berdasarkan hasil uji homogenitas data minat belajar siswa, diperoleh bahwa nilai signifikansi berdasarkan mean adalah $0,825 > 0,05$. Sehingga varian dari kedua kelompok kelas tersebut adalah homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Penelitian ini menerapkan rumus uji-t dengan Independent Samples t-test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 22. Tolak ukur dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis adalah dengan memperhatikan nilai t hitung dan t tabel pada taraf signifikansi 5 %. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji-t Independent Samples t-test

Hasil Angket Minat	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	15,628	44	0,000
Equal variances not assumed	15,241	33,380	0,000

Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 15,628$ dan untuk taraf signifikansi yang dipakai adalah 0,05. Berdasarkan tabel frekuensi, maka diperoleh nilai $t_{tabel(0,05,44)} = 2,01537$. Dari nilai yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,628 > 2,01537$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran tangram terhadap minat belajar siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.

KESIMPULAN

Minat belajar siswa dengan menggunakan media tangram pada pelajaran Matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin yaitu kategori sangat berminat dengan persentasi 25%, berminat 21,43 %, kurang berminat 35,73% dan tidak berminat 17,86 %.

Terdapat pengaruh penggunaan media tangram terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin. Didapat dari hasil uji-t bahwa nilai $t_{hitung} = 15,628$ dan untuk taraf signifikansi yang dipakai adalah 0,05. Berdasarkan tabel frekuensi, maka diperoleh nilai $t_{tabel(0,05,44)} = 2,01537$. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,628 > 2,01537$.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan minat belajar siswa dengan media Tangram dan diharapkan pembaca dapat mengembangkan media Tangram dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Choirah, Maslachatul. "Pengaruh Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* Vol. 2 No. 1 (2018).
- Hamida, Aisyah Izza, dan Choirun Nisak Aulina. "Pengaruh Media Tangram terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 No. 2 (2021).
- Haq, Azhar. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2 (2018).
- Keristiana Sinaga, Enny, Zulkifli Matondang, dan Harun Sitompul. *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Nurmalasari, Neneng. "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* Vol. 2 No. 1 (2019).
- Pakpahan, Andrew Fernando, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Arin Tentrem Mawati, Elmor Benedict Wagiu, Janner Simarmata, Muhammad Zulfikar Mansyur, La Ili, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Purnomo, Puji, dan Maria Sekar Palupi. "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V." *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)* Vol. 20 No. 2 (2016).
- Rahmani, Wirda, dan Nurbaiti Widyasari. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Media Tangram." *Jurnal Ilmiah PGSD* Vol. 1 No. 2 (2017).
- . "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Media Tangram." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* Vol. 4 No. 1 (2018).
- Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- Sarah, dan Latifa Turrahmah. "Penggunaan Media Tangram Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX MTs Siti Maryam Banjarmasin." *JPM IAIN Antasari* Vol. 3 No. 1 (2015).
- Septiani, Irma, Albertus Djoko Lesmono, dan Arif Harimukti. "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember." *JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA* 9, no. 2 (30 Juni 2020): 64–70.

- Simbolon, Naeklan. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* Vol. 1 No. 2 (2014).
- Suandito, Billy. "Bukti Informal dalam Pembelajaran Matematika." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8 No. 1 (2017).
- Sumiharsono, M. Rudy, dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018.
- Susilastuti, Voni, dan Neda Permana. "Efektivitas Media Tangram Berpetak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Education* Vol. 4 No. 1 (2021).
- University Of Chicago Press. "The Chicago manual of style." Choice Reviews Online, 2011. <https://doi.org/10.5860/choice.48-2398>.
- Wahid, Abdul. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Istiqra'* Vol. 5 No. 2 (2018).
- Yusuf, Muhammad, dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: IPB Press, 2018.
- Zaky, Ahmad, dan Diyan Yusri. "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 7 No. 2 (2020).